

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan tulisan teks narasi peserta didik di kelas V SDN 3 Karangpawitan menghasilkan teks narasi dengan predikat baik.

Pada aspek isi, tulisan peserta didik sudah menceritakan suatu kejadian, kisah atau peristiwa yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu pengalaman serta sudah terdapat unsur-unsur pembentuk cerita berupa topik, tokoh/penokohan, latar, dan alur. Sebagian tulisan peserta didik ada yang mengandung konflik adapula yang belum mengandung konflik. Pada aspek ini pula ditemukan satu tulisan peserta didik yang dinilai kurang kronologis yaitu data D8.

Pada aspek struktur, koda menjadi indikator yang tidak dipenuhi oleh seluruh peserta didik. Dibandingkan dengan aspek lain, aspek struktur menjadi aspek yang paling banyak tidak terpenuhi oleh tulisan peserta didik. Tulisan Peserta didik yang tidak mengandung konflik pada aspek isi, hanya berisi orientasi dan rangkaian kejadian yang dialami tokoh. Tidak ditemukan adanya komplikasi, resolusi maupun koda pada tulisan peserta didik tersebut.

Pada aspek kebahasaan, tulisan siswa sudah memiliki susunan kalimat yang baik, pemilihan diksi yang tepat, dan menggunakan konjungsi kronologis. Pada aspek ini, sebagian tulisan siswa ada yang sudah terdapat kalimat langsung dan ada yang belum terdapat kalimat langsung.

#### 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 5.2.1 Teoritis

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa secara keseluruhan proses menulis peserta didik di kelas V SDN 3 Karangpawitan menghasilkan teks narasi dengan predikat baik.

### 5.2.2 Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hasil tulisan teks narasi peserta didik kelas V di SDN 3 Karangpawitan.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang relevan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka guru dapat menyampaikan evaluasi terhadap teks narasi yang telah dibuat oleh peserta didik serta memberikan penguatan terhadap kelemahan atau kekurangan teks narasi karangan siswa tersebut. Selain itu, pendidik (guru) diharapkan senantiasa melaksanakan pembelajaran menulis sesuai dengan tahap-tahap menulis.